

# HUBUNGAN KEJADIAN HIPERTENSI DENGAN RIWAYAT KELUARGA MENDERITA HIPERTENSI PADA PENGUNJUNG SUMMARECON MALL SERPONG

## *RELATION BETWEEN HYPERTENSION INCIDENCES WITH FAMILY HISTORY OF HYPERTENSION TO SUMMARECON MALL SERPONG VISITORS*

**Dwi Ayu Lestari, Ichsan Trisutrino, Kustia Anggereni, Resita Nurbayani**

Akademi Gizi Andalusia

(Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang, Banten 15810)

(dwi.lecturer@andalusia.ac.id/085691450909)

**Abstrak :** Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian di dunia termasuk di Indonesia. Peningkatan prevalensi hipertensi bisa disebabkan oleh gaya hidup, stres dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kejadian hipertensi dengan riwayat keluarga yang menderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan desain *Cross-Sectional Study* (Studi Potong Lintang) dilakukan pada bulan Agustus 2019. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner dan pengukuran tekanan darah. Sebanyak 177 Pengunjung Summarecon Mall Serpong menjadi responden dalam penelitian yang diambil dengan cara Aksidental Sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi Kuadrat*. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang menderita hipertensi dengan riwayat hipertensi dalam keluarga sebesar 60% dan responden yang tidak menderita hipertensi 17,5%, hubungan kejadian hipertensi dengan riwayat keluarga hipertensi yaitu (OR= 7,05;95%; CI 3,54-14,05; p-value = 0,000). Hasil tersebut menunjukkan bahwa orang yang memiliki riwayat keluarga menderita hipertensi 7x lebih beresiko terkena hipertensi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dengan riwayat keluarga yang menderita hipertensi pada Pengunjung Summarecon Mall Serpong.

**Kata Kunci :** *Cross sectional*, Hipertensi, Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi, Serpong Tangerang

**Abstract:** *Hypertension is a non-communicable disease which causes death in the world, including in Indonesia. Increased prevalence of hypertension can be caused by lifestyle, stress and others. The purpose of this study was to determine the relationship between the incidence of hypertension and family history of suffering from hypertension. This study used an analytical survey with a Cross-Sectional Study design conducted in August 2019. The research instrument was a questionnaire and blood pressure measurement. A total of 177 Summarecon Mall Serpong visitors were respondents in the study taken by accidental sampling. Data analysis using Chi Square test. The results of this study indicate that respondents who suffer from hypertension with a family history of hypertension by 60% and respondents who do not suffer from hypertension 17.5%, the incidence of hypertension with a family history of hypertension namely (OR = 7.05; 95%; CI 3.54 - 14.05; p-value = 0,000). People who have a family history of suffering from hypertension 7x more at risk of developing hypertension. The conclusion of this study is that there is a relationship between the incidence of hypertension with a family history of hypertension in Summarecon Mall Serpong Visitors.*

**Keyword :** *Cross sectional, Hypertension, Family History Suffers from Hypertension, Serpong*

## Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan berat di Indonesia. Menurut data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi yaitu sebesar 34,11% atau sekitar 68.018.003 orang yang menderita hipertensi (Kemenkes RI, 2018). Riwayat Keluarga hipertensi merupakan salah satu faktor risiko terhadap terjadinya hipertensi sebab genetika diyakini memiliki kaitan dengan kejadian hipertensi, dimana bila kedua orang tua baik ayah maupun ibu menderita hipertensi maka peluang penyakit itu diturunkan kepada keturunannya sebesar 50% sedangkan bila hanya salah satu saja orang tuanya yang menderita hipertensi, maka peluang keturunannya terkena hipertensi sebesar 30% (I.M. Jaya Widyartha, 2016).

Hipertensi banyak ditemukan pada pasien di semua pusat pelayanan kesehatan primer. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 8,36%, yang didiagnosis tenaga kesehatan atau sedang minum obat sebesar 8,84%. Pada tahun 2016 berdasarkan profil kesehatan Dinkes Tangerang, hipertensi termasuk pada 10 jenis penyakit tidak menular tertinggi di kabupaten Tangerang. Prevalensi hipertensi sebesar (49,7%) atau 48,662 orang yang menderita hipertensi, oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada Pengunjung Summarecon Mall Serpong.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan

rancangan penelitian *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada pengunjung Summarecon Mall Serpong pada bulan Agustus 2019. Jumlah sampel minimal dilakukan menggunakan rumus *Lemeshow*. Hasil perhitungan menghasilkan sebanyak 177 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *aksidental sampling*. Variabel penelitian yaitu kejadian hipertensi dan riwayat keluarga menderita hipertensi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan tensimeter. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi

Riwayat Keluarga Hipertensi	Hipertensi				Total	p value
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Ya	48	60	32	40	80	100
Tidak	17	17.5	80	82.5	97	100
Total	65	36.7	112	63.3	177	100

Berdasarkan data dari penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menderita hipertensi dengan riwayat hipertensi dalam keluarga sebesar 60% dibandingkan dengan responden yang tidak menderita hipertensi 17,5%.

Tabel 2. Hasil Uji Chi kuadrat Hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi

Variabel	Model Akhir		
	Odd Ratio (OR)	95%CI	Nilai p
Riwayat Keluarga Hipertensi	7,05	3,54-14,05	0,000

Berdasarkan hasil uji *Chi Kuadrat* diperoleh (OR= 7,05;95%; CI 3,54-14,05; p-value = 0,000). Berdasarkan nilai tersebut maka Hipotesis Nol ( $H_0$ )

ditolak, artinya terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dengan riwayat keluarga yang memiliki hipertensi pada pengunjung Summarecon Mall Serpong.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Pramana (2018) tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Puskesmas Gang Aut Bogor yang menghasilkan nilai  $p=0,003$  dengan  $\alpha<0,05$ , hal ini dapat terjadi karena mayoritas responden memiliki riwayat keluarga yang menderita hipertensi sebesar 73 orang (79,3%). Dari hasil wawancara responden juga diperoleh data bahwa rata-rata responden yang memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga dan yang menderita hipertensi sebagian besar manula, sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi.

Tingginya prevalensi Hipertensi pada masyarakat kabupaten Tangerang dapat terjadi karena banyaknya faktor resiko yang dapat menyebabkan hipertensi seperti kelebihan berat badan dengan aktivitas fisik dan budaya masyarakat kabupaten Tangerang. (Widjaya, 2018).

Hipertensi memiliki kecenderungan untuk menurun pada generasi selanjutnya. Faktor resiko terjadinya hipertensi ini tidak dapat dihilangkan namun dapat diantisipasi sedini mungkin dengan cara rajin melakukan kontrol terhadap tekanan darah di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau Rumah Sakit. Tetapi, bukan berarti jika semua yang mempunyai keturunan hipertensi pasti akan menderita penyakit hipertensi karena faktor genetik ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bisa menyebabkan seseorang menderita hipertensi.

Hipertensi dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya seperti PJK. Orang yang menderita Hipertensi 5x lebih berisiko menderita PJK (Nelwan *et al*,

2017). Hal inilah yang ditakuti oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga dapat dilakukan edukasi dan sosialisasi pada masyarakat untuk dapat menurunkan prevalensi hipertensi pada masyarakat dan meningkatkan derajat kesehatannya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dan riwayat keluarga menderita hipertensi pada pengunjung Summarecon Mall Serpong. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pihak pemerintah, tenaga kesehatan dan akademisi kesehatan dapat lebih aktif untuk memberikan kegiatan promosi kesehatan dan penyuluhan serta informasi tentang hipertensi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi serta penerapan gaya hidup yang sehat demi mengurangi faktor risiko penyebab terjadinya hipertensi dan diharapkan masyarakat untuk rutin memeriksakan tekanan darah di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau Rumah Sakit agar tekanan darah dapat dikontrol secara berkala.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Pimpinan Summarecon Mall Serpong, Yayasan Andalusia Nusantara Jakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta semua peserta yang ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

Almina R.T., Zuhaida L dkk.2018. *Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarha*

- Terhadap Diet Hipertensi di Desa Hulu Kecamatan Pacur Batu Tahun 2016.*
- Amisi, W.G., Nelwan, J.E. and Kolibu, F.K., 2018. *Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. RD Kandou Manado.* KESMAS.
- Avelia G.A.A., Jeini E.N dkk. *Kejadian Hipertensi dan Riwayat keluarga Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung.* KESMAS.
- Azhari M.H. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Palembang. *Jurnal Kesehatan STIKES Aisyah Pringsewu.*
- Dinas Kesehatan Provinsi, 2017. *Profil Kesehatan.* Banten.
- Dinas Kesehatan, 2017. *Profil Kesehatan.* Kabupaten Tangerang.
- Kemendes RI, 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta :Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nelwan, E.J., Widjajanto, E., Andarini, S. and Djati, M.S., 2017. Modified Risk Factors for Coronary Heart Disease (CHD) in Minahasa Ethnic Group From Manado City Indonesia. *The Journal of Experimental Life Science*, 6(2), pp.88-94.
- Pramana, L., D., Y., 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II. *Skripsi.* UNIMUS.
- Rachmawati, 2013. Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Desa Pondok Kecamatan Nguler Sukoharjo. *Jurnal Naskah Publikasi:Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Widjaya N., Faishal A, dkk. 2018. Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Kresek dan Tegal Agus, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kedokteran YARSI.*
- Widyarta J.IM, Eka Putra dkk. 2016. *Riwayat Keluarga, Stres, Aktivitas Fisik Ringan, Obesitas dan Konsumsi Makanan Asin Berlebihan Sebagai Faktor Resiko Hipertensi.* Universitas Udayana. Public Health and Preventive Medicine Archive vol.04.
- World Health Organization. 2015. Q&As On Hypertension (<http://www.who.int/feature/qa/82/en/>) diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.